

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan tentang analisis framing di media Seward.com dengan topik kampanye politik Jokowi-Ma'ruf Amin pada Pilpres 2019 pada bulan November 2018- April 2019 sebagai berikut.

1. Dalam *framing* berita dengan topik kampanye Jokowi-Ma'ruf Amin pada Pilpres 2019 yang dianalisis menggunakan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki di media Seward.com ada empat bagian struktur yang menjadi fokus utama dalam framing ini, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Pada struktur sintaksis diberi penekanan di headline (judul) yaitu judul yang ditampilkan lebih bersifat khusus seperti beberapa judul yang dikaitkan dengan tokoh capres, tokoh capres yang dikaitkan dengan headline adalah tokoh Jokowi dan Prabowo dan lead (paragraf pembuka) yang ditampilkan memberi gambaran pemberitaan yang disampaikan. Selanjutnya, struktur skrip yang ditekankan oleh Seward.com adalah unsur siapa (who) yang merujuk kepada Jokowi dan Prabowo. Pada struktur tematik, pemberitaan yang ditampilkan banyak menggunakan koherensi perbandingan sebagai perbandingan Jokowi dengan Prabowo dalam pemberitaan terkait dengan Pilpres 2019 yang berhubungan dengan kedua tokoh capres tersebut. Terakhir, pada struktur retorik banyak menggunakan kata yang dapat menarik minat orang yang membaca pemberitaan tersebut yang bertujuan menunjukkan kedua tokoh capres sebagai penekanan terhadap isi berita.
2. Dalam framing berita dengan topik kampanye Jokowi-Ma'ruf Amin pada Pilpres 2019 yang dianalisis menggunakan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki di media Seward.com ada empat bagian struktur yang menjadi fokus utama dalam framing ini, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Pada struktur sintaksis diberi penekanan di headline (judul) yaitu

judul yang ditampilkan lebih mengarah kepada tokoh capres 01, Jokowi mendapat lebih banyak pemberitaan dibandingkan capres 02 yaitu Prabowo, terdapat 6 headline yang Penulis analisis semua pemberitaan Jokowi dibuat *tone* positif sedangkan Prabowo dibuat *tone* negatif dan lead (paragraf pembuka) yang ditampilkan memberi gambaran pemberitaan yang disampaikan secara lebih rinci. Selanjutnya, struktur skrip yang ditekankan oleh Seward.com adalah unsur siapa (who) yang merujuk kepada pasangan Capres dan Cawapres yaitu Jokowi-Ma'ruf Amin dan Prabowo-Sandiaga tetapi lebih didominasi oleh tokoh capres 01 Jokowi dan Ma'ruf Amin. Pada struktur tematik, pemberitaan yang ditampilkan banyak menggunakan koherensi perbandingan yang bertujuan untuk membandingkan kejadian atau sesuatu terkait tokoh Jokowi dan Prabowo di Pilpres 2019 itu dapat terjadi. Terakhir, pada struktur retorik banyak menggunakan kata yang menunjukkan kedua tokoh capres sebagai penekanan terhadap isi berita serta pada kata yaitu seperti pada kata blunder yang merujuk kepada Prabowo, kata mengakui yang menjelaskan Prabowo mengakui hasil kinerja Jokowi.

6.2 Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang dipaparkan, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Baik masyarakat maupun pembaca media Seward.com seharusnya dapat lebih kritis dan teliti lagi dalam memaknai sebuah isi pesan dalam berita. Masyarakat baiknya lebih jeli dalam memilah sebuah pemberitaan khususnya terkait Pemilu ini, karena pesan yang telah disampaikan oleh Media Online ini sering kali ditafsirkan dan ditangkap dengan makna yang berbeda oleh tiap pembaca. Dan berdampak dengan opini publik terkait isi pesan berita yang diterima. Untuk meminimalisir hal tersebut terjadi, masyarakat harus lebih rasional dan logis dalam membaca sebuah berita online dan tidak menelan secara mentah isi pesan dan informasi yang

didapat melalui Portal berita. Hal ini harus dicari kebenaran tentang isi informasi tersebut sebelum dibagikan kepada pembaca lainnya.

2. Untuk media *online* Seward.com agar lebih meningkatkan objektivitas dan netralitas dalam pemberitaan terkait Pilpres 2029 dan Pemilu selanjutnya, dapat dilampirkan informasi terkait data, sumber, dan narasumber lainnya dalam pemberitaan terkait Capres dan Cawapres 01, 02 tersebut. Agar informasi yang telah didapat dari tiap kubu 01 dan 02 ini berimbang tidak condong sebelah. Karena Media Online tidak bisa menyaring semua pesan dan informasi dari masing-masing Paslon. Tetapi Media dapat mempertimbangkan hal tersebut dengan menjaga keobyektivan tersebut melalui penambahan data dan sumber dalam artikel berita tersebut. Selain ini pada hasil analisis Peneliti sebanyak 6 berita, Jokowi selalu dibuat *tone* positif dan Prabowo selalu dibuat dengan *tone* negatif. Sikap ketidaknetralitas dan objektivitas Seward.com yang menyatakan bahwa portal berita Seward.com terbuka untuk umum, untuk menunjukkan sikap tersebut Seward.com seharusnya lebih bisa berimbang dalam pemberitaan masing-masing kubu walaupun memang Seward.com didirikan atas dasar ideologi yang sama yaitu sama-sama ingin mendukung Jokowi di Pilpres 2019.